

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kas merupakan aset utama di dalam perusahaan, baik perusahaan kecil maupun perusahaan besar. Dalam hal ini hampir semua aktivitas perusahaan selalu berkaitan dengan kas, mulai dari penerimaan kas maupun pengeluaran kas. Setiap organisasi atau perusahaan memerlukan kas dalam rangka menjalankan kegiatan operasionalnya baik sebagai alat tukar untuk mendapatkan barang dan atau jasa maupun sebagai sarana untuk berinvestasi. Jika dibandingkan dengan aktiva lancar lainnya, kas memiliki sifat likuiditas yang paling tinggi. Sehingga dengan sifat likuiditas tersebut memberikan hal positif dari kas karena dengan adanya sifat likuiditas tersebut, maka sebuah perusahaan akan dapat dengan mudah memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Tanpa adanya kas pada suatu laporan keuangan, suatu kegiatan akan sulit untuk dijalankan. Munawir (2007) menyatakan semakin besar kas yang dimiliki perusahaan semakin tinggi pula likuiditas atau semakin tinggi tingkat kemampuan membayar kewajiban jangka pendek.

Kas merupakan hal penting dalam perusahaan dan kas merupakan objek yang sangat mudah diselewengkan, mengingat sifatnya yang merupakan aktiva paling bernilai, bentuknya yang kecil, dapat dipindahtangankan dengan cepat serta diperlukan oleh setiap orang. Biasanya kas diselewengkan pada saat terjadinya siklus transaksi kas (Apriyono, 2006).

Tindakan yang harus dilakukan oleh perusahaan untuk meminimalisir penyelewengan kas adalah dengan membuat sistem informasi akuntansi kas yang

mengatur siklus bagaimana keluarnya kas. Sehingga setiap adanya transaksi yang berkaitan dengan kas dapat dicatat dan diawasi dengan baik. Dengan adanya sistem informasi akuntansi kas yang memadai dan didukung dengan pengendalian internal yang baik, maka perusahaan akan terhindar dari pihak – pihak tertentu yang akan menyelewengkan kas (Apriyono, 2006).

Sistem informasi akuntansi (SIA) merupakan sistem yang dirancang untuk mengumpulkan dan menampilkan informasi akuntansi sehingga akuntan dan eksekutif perusahaan dapat membuat keputusan yang tepat. Sistem informasi akuntansi sangat diperlukan oleh perusahaan yang bergerak di bidang apapun, alasannya dikarenakan sistem informasi akuntansi mengandung sebuah proses untuk melaporkan kondisi keuangan perusahaan secara akurat dan benar untuk semua pihak yang membutuhkan. Penggunaan sistem informasi akuntansi juga akan memudahkan perusahaan melakukan sebagian besar kegiatan perusahaan. Dalam menghadapi situasi likuiditas yang berisiko tinggi ini, oleh karena itu sangat penting bahwa operasi perusahaan mencakup mekanisme untuk memastikan keamanan uang kas perusahaan. Sistem dan prosedur pengeluaran kas yang baik merupakan bagian dari sistem pengendalian internal perusahaan. Sebagai hasil dari sistem pengeluaran kas ini, dimungkinkan untuk memantau dan mengontrol pergerakan arus kas keluar.

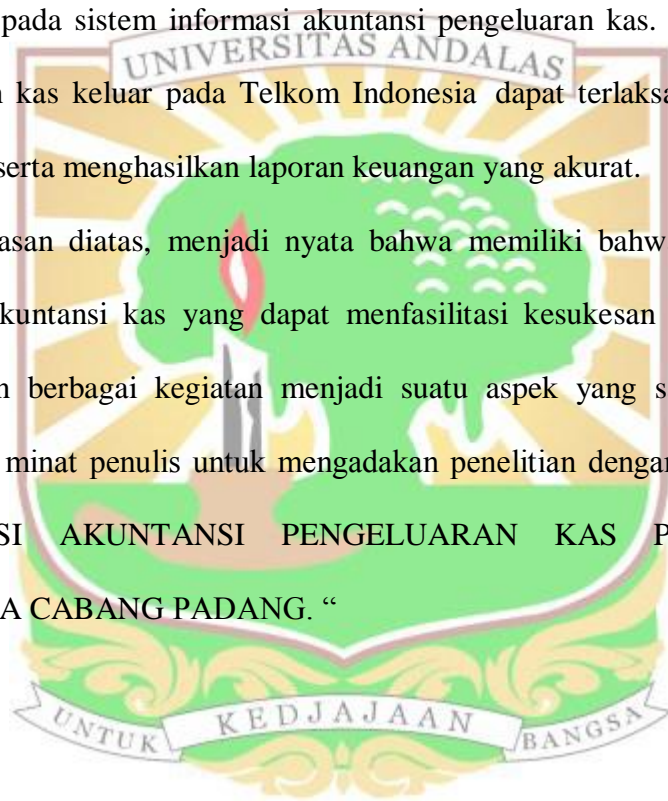
Perusahaan sangat bergantung kepada sistem informasi akuntansi karena sistem informasi akuntansi dapat berperan sebagai pengaman harta kekayaan perusahaan. Adanya unsur – unsur pengendalian atau pengecekan dalam sistem akuntansi, dapat mencegah berbagai kecurangan, penyimpangan, dan kesalahan

(Zahroh, 2014). Sebuah sistem informasi akuntansi juga dapat mendukung aktivitas utama perusahaan agar terlaksana dengan lebih efektif dan efisien.

Telkom Indonesia merupakan perusahaan informasi dan komunikasi serta penyedia jasa dan jaringan telekomunikasi milik negara Indonesia. Sebagai salah satu badan usaha milik negara (BUMN) Telkom Indonesia pastinya sudah memiliki sebuah sistem informasi dalam menjalankan fungsi dan tugasnya.

Khususnya pada sistem informasi akuntansi pengeluaran kas. Sehingga aktivitas pengeluaran kas keluar pada Telkom Indonesia dapat terlaksana dengan efektif dan efisien serta menghasilkan laporan keuangan yang akurat.

Dari penjelasan diatas, menjadi nyata bahwa memiliki sistem informasi akuntansi kas yang dapat memfasilitasi kesuksesan perusahaan dalam menjalankan berbagai kegiatan menjadi suatu aspek yang sangat penting. Ini mendorong minat penulis untuk mengadakan penelitian dengan judul “ SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENGELUARAN KAS PADA TELKOM INDONESIA CABANG PADANG. “



1.2 Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini akan dikemukakan permasalahan yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi pengeluaran kas pada Telkom Indonesia Cabang Padang. Adapun rumusan masalah yang akan dijelaskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana siklus pengeluaran kas terhadap pembelian peralatan dan perlengkapan pada Telkom Indonesia cabang Padang?
2. Bagaimana mempresentasikan siklus pengeluaran kas terhadap pembelian peralatan dan perlengkapan dalam bentuk flowchart pada Telkom Indonesia cabang Padang?
3. Apa saja output yang dihasilkan dari sistem informasi akuntansi pengeluaran kas pada Telkom Indonesia cabang Padang?

1.3 Tujuan Pengkajian

Berikut adalah beberapa tujuan yang ingin dicapai dalam laporan ini:

1. Mendeskripsikan dan menganalisa siklus pengeluaran kas terhadap pembelian peralatan dan perlengkapan pada Telkom Indonesia cabang Padang
2. Untuk mengetahui dan menggambarkan bagaimana mempresentasikan siklus pengeluaran kas terhadap pembelian peralatan dan perlengkapan dalam bentuk flowchart pada Telkom Indonesia cabang Padang
3. Untuk mengetahui apa saja output yang dihasilkan dari sistem informasi akuntansi pengeluaran kas pada Telkom Indonesia cabang Padang

1.4 Manfaat Penulisan

Penyusunan laporan ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat secara teoritik

a. Menerapkan konsep-konsep teori yang telah diperoleh selama perkuliahan mengenai sistem akuntansi pengeluaran kas pada situasi nyata sistem informasi akuntansi pengeluaran kas yang terjadi di Telkom Indonesia Cabang Padang

b. Laporan ini dapat berkontribusi dalam memperluas pengetahuan dan materi yang dapat dikaji dalam penelitian.

2. Manfaat secara praktis

a. Sebagai bahan masukan dan pertimbangan, terutama dalam hal sistem informasi akuntansi pengeluaran kas

b. Bagi penulis, laporan ini dapat dijadikan sebagai media dalam pemecahan masalah secara ilmiah.

1.5 Manfaat Kegiatan Magang

1. Bagi Penulis

a. Untuk mendapatkan pengalaman dan pemahaman mengenai dunia kerja serta mengaplikasikan teori yang didapat penulis dengan implementasinya di dunia kerja.

b. Untuk mengetahui bagaimana sistem informasi akuntansi pengeluaran kas pada Telkom Indonesia cabang Padang.

2. Bagi Institusi

a. Memperkenalkan Program DIII Ekonomi kepada masyarakat dan instansi terkait khususnya pada prodi Akuntansi Universitas Andalas.

b. Sebagai sarana untuk mengetahui kualitas serta kesiapan mahasiswa dalam

menghadapi dunia kerja yang sesungguhnya dan menyelesaikan kewajibannya sesuai dengan aturan yang berlaku.

3. Bagi Telkom Indonesia cabang Padang

Kesimpulan dan saran penulis berikan pada akhir laporan semoga bermanfaat dan berguna dan bisa digunakan sebagai acuan dalam mengevaluasi kinerja Telkom Indonesia cabang Padang.

1.5 Waktu dan Tempat Magang

Penulis telah melaksanakan magang yang sesuai dengan judul tugas akhir yang diajukan oleh penulis. Kegiatan magang ini dilaksanakan di Telkom Indonesia cabang Padang selama 40 hari kerja, dimulai 9 Januari sampai dengan 3 Maret 2023.

1.6 Metode Pengumpulan Data

Agar pengumpulan data memperoleh data dan keterangan yang dapat diuji kebenaran, relevan, dan kelengkapan, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini antara lain :

1. Studi Kepustakaan (Library Research)

Mengumpulkan bahan – bahan dari buku, surat kabar dan laporan yang berkaitan dengan tulisan ini, serta sumber informasi lainnya untuk memperoleh bahan dan teori yang dapat digunakan untuk menyelesaikan permasalahan nantinya.

2. Penelitian Lapangan (Field Research)

Penelitian ini dilakukan oleh penulis secara langsung pada perusahaan yang menjadi objek penelitian guna memperoleh data – data yang diperlukan dalam menyusun tugas akhir. Adapun teknik penelitian yang dilakukan :

- a. Mengadakan observasi atau mengamati secara langsung operasi perusahaan yang bersangkutan
 - b. Mengadakan wawancara dengan karyawan perusahaan
 - c. Mengumpulkan data tertulis dari perusahaan
3. Metode Analisis

Menganalisis teori yang diperoleh penulis dari perkuliahan dengan situasi yang sebenarnya di lapangan untuk mengetahui perbedaan serta menggunakannya sebagai dasar untuk menarik kesimpulan dan saran.

1.7 Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini akan membahas tentang pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat kegiatan, waktu dan tempat magang, metode pengumpulan data, serta sistematika penulisan laporan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Dalam bab ini menjelaskan pengertian sistem, sistem informasi, akuntansi serta sistem informasi akuntansi, kas dan sistem informasi akuntansi pengeluaran kas, kas, pengeluaran kas, sistem pengendalian internal dan sebagainya.

BAB III : GAMBARAN PERUSAHAAN

Membahas mengenai gambaran umum perusahaan yang terdiri dari profil perusahaan, visi dan misi, struktur organisasi, strategi bisnis, aspek manajemen, dan lingkup unit kerja yang dilakukan Telkom Indonesia Cabang Padang.

BAB IV : PEMBAHASAN DAN ANALISIS

Pada bab ini membahas data dari informasi hasil penelitian yang diolah, dianalisis,

ditafsirkan,dan dikaitkan dengan analisis sehingga kita dapat mengetahui bagaimana data hasil penelitian apakah dapat menjawab permasalahan dan tujuan pembahasan dalam landasan teori yang telah dijelaskan sebelumnya.

BAB V : PENUTUP

Bagian ini berisikan kesimpulan dan saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi perusahaan demi kelangsungan aktivitas perusahaan dan bermanfaat bagi mahasiswa.

